

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

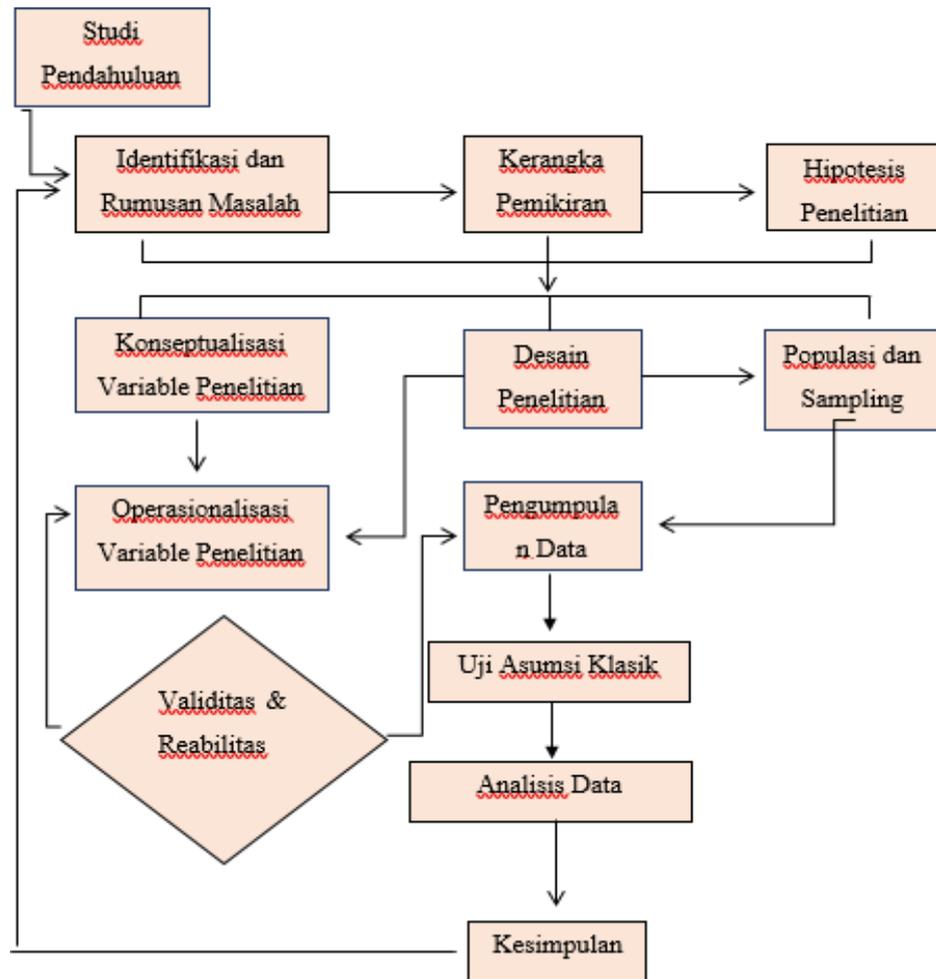
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua tahapan/ alur proses yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain dalam perencanaan penelitian ini mempunyai tujuan yakni untuk melaksanakan penelitian, sehingga didapatkan suatu logika dalam pengujian hipotesis sekaligus dalam membuat kesimpulan (Nugraha, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan jenis peneliti deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2017) metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variable yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Kemudian penelitian verifikatif menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

(Sugiyono, 2016) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menyelidiki populasi atau periode waktu tertentu dalam filosofi positivis, dan teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak dan merupakan statistik untuk mengumpulkan data atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber : (Uus, 2019)

Gambar 3.1 desain penelitian menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian. Tahapan pertama yang dilakukan adalah pendahuluan pada objek penelitian yaitu Universitas Buana Perjuangan Karawang mengenai kualitas produk dan citra merek terhadap keputusan pembelian lipstick wardah. Untuk meminta data dan melakukan observasi awal yang kemudian dapat dijadikan latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat masalah dimana hal tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu kajian teori, kerangka pemikiran penelitian yang selanjutnya menentukan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan tadi selesai dikerjakan, dibuatlah suatu metodologi penelitian, tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, definisi dan operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik penentuan data dan rancangan analisis dan uji hipotesis sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti menggunakan studi pustaka yang sesuai, untuk kemudian variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional.

Sesudah desain penelitian dirancang, perlu ditentukan populasi serta lalu memilih sampel yang akan dijadikan responden pada penelitian ini. Dari jumlah sampel yang sudah diketahui bisa diperoleh data-data dari para responden yang kemudian dikumpulkan dan yang sudah terkumpul berasal dari para responden dilakukan uji validitas terlebih dahulu, bila valid maka data tadi bisa dianalisis, sedangkan bila tidak valid mampu dipertimbangkan apakah akan permanen diikutkan pada analisis atau balik merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional. Tahapan terakhir, sesudah dilakukan analisis data makna penelitian bisa menarik kesimpulan atas yang akan terjadi analisis tadi serta menginterpretasikannya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan meneliti mahasiswa manajemen pada Angkatan 2017-2020 sebagai responden yang merupakan pengguna lipstik wardah

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan April 2021 sampai dengan November 2021 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2021							
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Penulisan Proposal								
2	Perbaikan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Pengumpulan Data								

5	Analisis Data								
6	Penulisan Skripsi								
7	Perbaiki Skripsi								
8	Sidang Skripsi								

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). (Sugiyono, 2016) variabel independent/variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independent yang digunakan yaitu kualitas produk dan citra merek. Sementara variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

3.3.1 Definisi Operasional Kualitas Produk

Kualitas produk merupakan suatu barang atau jasa yang memiliki nilai mutu terhadap produk yang digunakan oleh konsumen. Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa baik kualitas produk yang dirasakan oleh konsumen yang menggunakan lipstik wardah. Untuk mengukur kualitas produk dioperasionalkan menggunakan skala likert dengan nilai 1 yaitu sangat tidak setuju sampai 5 sangat setuju. Terdapat 8 unsur kualitas produk yang digunakan pada penelitian terdahulu oleh (Garvin, 2016) yang terdiri dari *performance* (kinerja), *fetures* (fitur), *reliability* (reliabilitas), *confermance to specifications* (kesesuaian dengan spesifik), *durability* (daya tahan), *serveiceability*, *esthetics* (estetika), *perceived quality* (kualitas yang dipersepsikan).

3.3.2 Definsi Operasional Citra Merek

Citra merek merupakan mencerminkan suatu produk lipstik yang memiliki karakteristik melalui kesan konsumen yang diberikan terhadap produk tersebut. Untuk mengukur kualitas produk dioperasionalkan menggunakan skala likert dengan nilai 1 yaitu sangat tidak baik sampai 5 sangat baik. Terdapat 5 unsur dalam citra merek menurut (Kotler, Philip., Keller, 2013) yaitu *brand identity*, *brand*

personality, brand association, brand attitude & behavior dan brand benefit & competence.

3.3.3 Definisi Operasional Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan tahapan proses dari pengenalan kebutuhan sampai tahap evaluasi dari pelanggan terhadap produk, merek dan lainnya untuk membeli produk yang disukai. Untuk mengukur menggunakan skala likert dengan nilai 1 yaitu sangat tidak baik sampai 5 yaitu sangat baik. Pada variabel ini terdapat 6 unsur dalam keputusan pembelian menurut (P. dan K. L. K. Kotler, 2016) yaitu *product choice* (pilihan produk), *brand choice* (pilihan merek), *dealer choice* (pilihan tempat penyalur), *purchase amount* (jumlah pembelian atau kuantitas), *purchase timing* (waktu pembelian), *payment method* (metode pembayaran).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No.
Kualitas Produk (X1)	Performance (Kinerja)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan memperoleh produk • Produk berfungsi • Kelengkapan produk 	Ordinal	1,2
	Features (Fitur atau ciri-ciri)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemasan • Keragaman varian produk • Ciri khas produk 		3,4,5,6
	Reliability	<ul style="list-style-type: none"> • Produk dipercaya karena kualitasnya 		7
	Kesesuaian dengan spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian tampilan produk • Memenuhi standar 		8,9
	Daya Tahan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketahanan produk 		10
	Serviceability	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan saat di hapus 		11
	Estetika	<ul style="list-style-type: none"> • Daya tarik produk • Produk menarik 		12,13
	Kualitas yang dipersepsikan	<ul style="list-style-type: none"> • Citra produk • Reputasi produk 		14,15

Sumber : (Garvin, 2016)

**Tabel 3.2 Lanjutan
Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No
Citra Merek (X2)	Brand Identity	<ul style="list-style-type: none"> • Logo produk • Varian warna • Kemasan produk • Slogan produk 	Ordinal	1, 2, 3, 4
	Brand Personality	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan produk lipstik wardah membentuk citra diri tertentu • Ciri khas produk • Membentuk kepribadian 		5, 6, 7
	Brand Association	<ul style="list-style-type: none"> • Kosmetik wardah menggunakan bahan yang berkualitas • Produk mudah ditemukan • Nyaman saat digunakan 		8, 9, 10
	Brand Attitude & Behavior	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian produk dengan penawaran di katalog • Kepercayaan suatu merek • Evaluasi konsumen terhadap merek 		11,12,13
	Brand Benefit and Competence	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat yang menjadi keunggulan lipstik wardah sesuai kebutuhan. • Keinginan konsumen terwujudkan oleh apa yang ditawarkan produk. 		14, 15

Sumber : (Kotler, Philip., Keller, 2013)

**Tabel 3.2 Lanjutan
Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No
Keputusan Pembelian (Y)	Pilihan Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan suatu produk • Keberagaman varian produk • Kualitas produk 	Ordinal	1,2,3
	Pilihan Merek	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan merek • Popularitas merek • Merekomendasikan kepada orang lain 		4,5,6
	Pilihan penyalur	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan mendapatkan produk • Ketersediaan produk • Harga produk 		7,8,9
	Jumlah Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan pembelian untuk persediaan • Kebutuhan akan produk • Melakukan pembelian ulang 		10,11,12
	Waktu Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan kebutuhan • Saat diskon 		13,14
	Metode Pembayaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran dengan mudah 		15

Sumber : (P. dan K. L. K. Kotler, 2016)

3.4 Teknik Penentuan Data

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 136 Mahasiswi Program Studi Manajemen Angkatan 2017-2020 Universitas Buana Perjuangan Karawang yang pernah menggunakan dan melakukan pembelian Lipstik Wardah.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti

memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili).

Untuk penentuan jumlah sampel penelitian, peneliti mengambil sampel kepada Mahasiswa manajemen Angkatan 2017-2020 Universitas Buana Perjuangan Karawang yang pernah membeli dan menggunakan Lipstik Wardah. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran Populasi

e : Presentase Kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 136 Mahasiswa Manajemen 2017-2020 yang pernah membeli dan menggunakan Lipstik Wardah. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,05)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,0025)}$$

$$n = \frac{136}{1 + 0,34}$$

$$n = \frac{136}{1,34} = 101$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 101 responden dari seluruh total Mahasiswi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang yang pernah membeli Lipstik Wardah, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan data atau sampel sehingga semua data kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memiliki karakteristik responden berdasarkan:

1. Jenis kelamin: Perempuan
2. Mahasiswi Universitas Buana Perjuangan Karawang pada program studi manajemen angkatan 2017-2020
3. Pernah menggunakan dan melakukan pembelian pada produk lipstik wardah

Tabel 3.3

**Jumlah Populasi Mahasiswi Manajemen 2017-2020
Yang menggunakan Lipstik Wardah**

No	Angkatan	Jumlah
1	2017	65
2	2018	41
3	2019	14
4	2020	16
Total		136

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

Dapat dilihat pada tabel 3.5 dari 4 angkatan terdapat 136 populasi Mahasiswi Manajemen 2017-2020 yang pernah membeli Lipstik Wardah, data tersebut di dapatkan dari hasil Pra Kuesioner penelitian.

3.4.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrument penyebaran kuisisioner yang dikur menggunakan skala likert dengan menggunakan google form untuk mengukur jawaban yang diberikan responden mengenai pernyataan penelitian ini.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Skala likers terdapat tingkat pengukuran, yaitu titik 1 sampai 5 artinya tingkat pengukuran setiap item pertanyaan di kuisisioner.

Tabel 3.4
Skala Likert

Kategori			Bobot Skor
Kualitas Produk	Citra Merek	Keputusan Pembelian	
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	Tidak Baik	Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	Cukup Baik	Cukup Setuju	3
Setuju	Baik	Setuju	4
Sangat Setuju	Sangat Baik	Sangat Setuju	5

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2021

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan Teknik pengumpulan data menggunakan Kuisisioner.

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa : “Angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab”.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut (Saptutyingsih, 2019) validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrument yang dinilai valid apabila alat yang digunakan dapat dengan baik mengukur objek ukur. Oleh karena itu, alat yang valid adalah alat yang tepat untuk mengukur objek yang akan diukur. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka variabel dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung $\leq r$ tabel maka variabel dinyatakan tidak valid.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi

n = jumlah responden

X = skor nilai pertanyaan

Y = jumlah skor pertanyaan tiap responden

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Saptutyingsih, 2019) dijelaskan reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran secara repetitive dari masa ke masa. Reliabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama. Reliabilitas item diuji dengan melihat nilai Alpha-Cronbach. Nilai Alpha Cronbach untuk reliabilitas dapat dilihat pada keseluruhan item dalam satu variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S^2_b}{S^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan

S^2t = Deviasi standar total

ΣS^2b = jumlah deviasi standar butir

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Model regresi yang baik haruslah berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Jika data menunjukkan bahwa adanya penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Pada pelaksanaan pengujiannya normalitas data, peneliti dengan bantuan alat program SPSS versi 26.0 for windows. Yaitu dengan Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis masing-masing variabel:
 H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal
2. Memasukan data dan menganalisis hasil output program SPSS versi 26.0 for windows.
3. Kriteria pengambilan pengujian dua yaitu:
 Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan.
 - a. Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Menurut (Ghozali, 2018), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Apabila nilai VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas dalam data

3.6.2.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.7 Rancangan Analisis

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data dan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk mengeneralisasi. Dalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah 3(Tiga) variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu kualitas produk(X1) dan citra merek(X2), serta variabel terkait yaitu keputusan pembelian (Y).

Agar setiap jawaban dapat dihitung maka jawaban tersebut harus diberikan skor. Alat ukur yang digunakan untuk menilai jawaban responden adalah menggunakan Skala Likert dengan rumus perhitungan interval kelas yang digunakan untuk menghitung kategori mean adalah :

$$\begin{aligned} \text{Panjang skla} &= (X \text{ terbesar} - X \text{ terkecil}) / \text{banyak kelas} \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 4 / 5 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka 0,8 digunakan sebagai interval kelas pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 3.5 :

Tabel 3.5
Kategori Nilai Mean

No	Nilai Rata-Rata	Keterangan	Skor
1	1 – 1,8	Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Baik / Sangat Tidak Setuju	1
2	> 1,8 – 2,6	Tidak Setuju / Tidak Baik / Tidak Setuju	2
3	> 2,6 – 3,4	Cukup Setuju / Cukup Baik / Cukup Setuju	3
4	> 3,4 – 4,2	Setuju / Baik / Setuju	4
5	> 4,2 - 5	Sangat Setuju / Sangat Baik / Sangat Setuju	5

Sumber : Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai skala likert yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh kualitas produk dan citra merek terhadap keputusan pembelian pada Mahasiswi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan 2017-2020 yang merupakan pengguna lipstik wardah.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), namun ada pendapat lain dari Sekarang yang menyebutkan bahwa analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Islamy, 2016). Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel (Y) maka dinamakan analisis regresi linier sederhana, namun jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2 dan seterusnya) serta satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linear berganda (Islamy, 2016).

Berikut ini adalah rumus dalam analisis Regresi Linier Berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

X1 = Kualitas Produk

Y = Keputusan Pembelian

X2 = Citra Merek

α = Konstanta

ε = Kesalahan Residua β = Koefisien Regresi

3.7.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

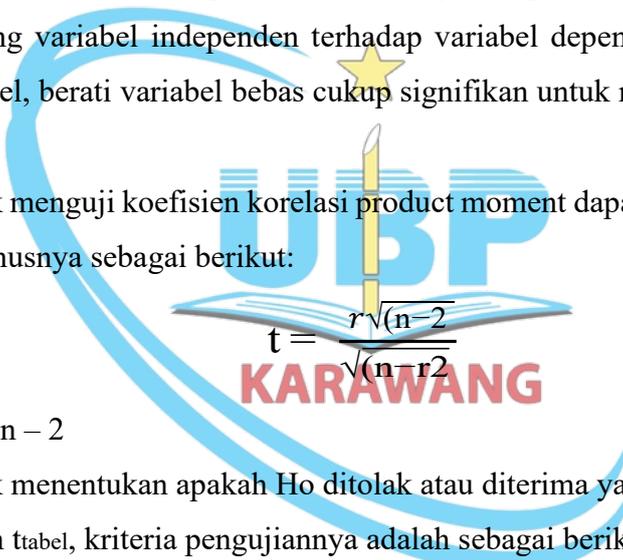
Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel variabel bebas (independen) menjelaskan variabel terikat (dependen).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji T (Parsial)

(Ghozali, 2016) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila hasil t hitung $\geq t$ tabel, berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menguji koefisien korelasi product moment dapat digunakan statistik uji t yang rumusnya sebagai berikut:



$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-r^2)}}$$

Dengan $dk = n - 2$

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, dengan kata lain H_a diterima.

3.8.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi 0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan.

Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Bila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan atau pengaruh nyata
- b. Bila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan atau pengaruh nyata.

